

Pkm Edukasi Personal Hygien Pada Balita di TK ABA 2

Nani Jahriani^{1*}, Maryaningsih², Yeni Vera³, Sulaiman⁴

¹Dosen STIKes As Syifa, Kisaran, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Fisioterapi, Stikes Siti Hajar, Medan, Indonesia

Email: ¹jahriani@yahoo.com, ²ningsih_fisio@yahoo.com, ³sinira82@gmail.com, ⁴sulaimanstmkm@gmail.com
(*: corresponded author)

Abstrak–Personal hygiene merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakit. Dalam personal hygiene gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang khusus dan baik sesuai prosedur yang telah ditentukan. Gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya, apabila tidak maka akan terjadi infeksi dan kerusakan pada gigi. Kerusakan gigi pada anak juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak prasekolah. Pengabdian ini dilakukan selama 1 hari, lokasi pelaksanaan di Pendidikan Taman Kanak – Kanak ABA 2 Kisaran Timur Kabupaten Asahan, dimana selama kurun waktu tersebut yang sudah disediakan oleh pihak TK berjalan efektif dan efisien. Selama menjalani kegiatan pengabdian, anak – anak TK antusias dan merasa senang dan mampu memberikan hasil yang positif saat diberi pertanyaan. Sebagian besar anak – anak antusias dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan ini. Setelah selesai pengabdian ini para balita dengan dibantu orang tua diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kesehatan balita, personal hygiene

Abstract–Personal hygiene is an effort made by individuals to maintain personal hygiene to avoid disease. In personal hygiene, teeth and mouth need special and good attention according to predetermined procedures. It is very important to pay attention to the teeth and mouth, otherwise, there will be infection and damage to the teeth. Tooth decay in children is also the number one dental problem that occurs among preschoolers. The service is carried out for 1 day, the location of the implementation is in ABA 2 Kindergarten Education, East Kisaran, Asahan Regency, during which time what has been provided by the Kindergarten runs effectively and efficiently. During the service activities, the kindergarten children were enthusiastic and felt happy, and able to give positive results when asked questions. Most of the children were enthusiastic and cooperative in participating in this activity. After completing this service, the toddlers with the help of their parents are expected to be able to apply it in their daily lives.

Keywords: Toddler health, personal hygiene

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pendapat Brownell definisi hygiene adalah bagaimana caranya orang memelihara dan melindungi kesehatan. Sedangkan menurut Gosh pengertian hygiene adalah suatu ilmu kesehatan yang mencakup seluruh faktor yang mendorong adanya kehidupan yang sehat baik perorangan maupun melalui masyarakat (Aninomus, 2021). Personal hygiene atau kebersihan perorangan perlu diimplementasikan atau diaplikasikan pada diri pribadi serta keluarga agar terhindar dari penyakit dan produktivitas diri kita, hal ini telah di terapkan pada anak-anak TK Aisyiyah Kadipro Suarakarta yang dapat dilaksanakan dengan baik (Noniyanti, 2018)

Personal hygiene merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakit. Pemenuhan personal hygiene dipengaruhi berbagai faktor seperti faktor budaya, nilai sosial individu atau keluarga, pengetahuan tentang personal hygiene serta persepsi terhadap perawatan diri. Pentingnya pendidikan personal hygiene pada balita atau usia anak pra sekolah menjadi salah satu perhatian utama bagi tenaga kesehatan. Segini mungkin setiap individu dibekali pengetahuan dan kebiasaan untuk bisa melakukan peningkatan derajat kesehatannya. Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani yang berarti perorangan dan hygiene berarti sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Rozaqi, 2017).

Dikaitkan dengan anak usia pra sekolah, personal hygiene memegang peranan penting. Masih rendahnya daya tahan tubuh anak di usia ini memungkinkan banyaknya penyakit yang akan diderita jika personal hygiene anak tidak diperhatikan. Orang tua memegang peranan penting dalam membantu personal hygiene anak usia pra sekolah. Dalam melakukan personal hygiene harus dilakukan secara baik dan benar agar terwujud kebersihan yang seutuhnya (Sunarti, 2016).

Tindakan personal hygiene pada anak pra sekolah yang masih perlu diperhatikan yaitu mencakup kebersihan kulit, kuku, rambut, mulut, dan gigi, hidung, mata, telinga, tangan dan kaki sebelum dan sesudah

membuang air kecil atau buang air besar Selain itu, tindakan kebersihan diri seseorang juga dipengaruhi oleh budaya, sosial, norma keluarga, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kebiasaan individu (Vidya h, 2018).

Salah satunya adalah kebersihan gigi dan mulut pada umumnya. Dalam personal hygiene gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang khusus dan baik sesuai prosedur yang telah ditentukan. Gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya, apabila tidak maka akan terjadi infeksi dan kerusakan pada gigi. Kerusakan gigi pada anak juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak prasekolah. Kerusakan gigi seperti karies pada gigi anak dapat dicegah dengan melakukan gosok gigi secara benar (setelah makan dan sebelum tidur), karena gosok gigi secara benar merupakan dasar program higiene mulut yang efektif (Susanto dan Fitriana, 2015).

Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Selain dari lingkungan terdekat yaitu keluarga, pendidikan sekolah juga bisa menjadi salah satu wadah untuk memberikan pengetahuan kepada balita tentang personal hygien. Taman kanak – kanak menjadi salah satu sasaran tim pengabdian masyarakat dari STIKes As Syifa periode Juli 2022 dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan personal hygien pada balita. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan penyampaian yang membuat balita merasa seru menjadikan mudahnya balita untuk menirukan serta mempraktekan pengetahuan yang disampaikan. Pengabdian yang dilakukan pada masa pandemic covid-19 di di Desa Gambir Baru juga ditemukan kurangnya personal hygiene pada masyarakat (Jahriani, dkk, 2022). Hal yang sama saat dilakukan pengabdian di Klinik Nasywa Kisaran ,tentang penyuluhan Kesehatan dan konseling gratis terhadap Ibu Hamil terlihat kurangnya personal hygiene baik terhadap ibu hamil maupun anak yang dibawanya (Jahriani, dkk, 2021)

2. ANALISIS SITUASIONAL

Salah satu kewajiban Tri dharma perguruan tinggi adalah kegiatan Pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini menjadi rutinitas semester yang dilakukan oleh dosen STIKes As Syifa Kisaran yang melibatkan mahasiswa, dimana pengabdian ini adalah bentuk partisipasi instansi kesehatan kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya. Salah satu kontribusi yang bisa diberikan oleh Dosen dan mahasiswa STIKes As Syifa Kisaran dan Dosen Stikes Siti Hajar kepada masyarakat adalah kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan kesehatan personal hygiene pada balita di pendidikan TK ABA 2 Kisaran. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu pra orang tua dan guru dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak – anak usia pra sekolah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh balita sebanyak 35 balita ditambah dengan guru sebanyak 10 orang serta diikuti juga oleh beberapa orang tua balita.

Salah satu hal yang sering terabaikan oleh para orangtua adalah kerusakan gigi pada balita yang merupakan salah satu pondasi kesehatan bagi setiap individu. Selain menyebabkan rasa sakit dan tidak nyaman pada balita, kerusakan gigi pada anak usia pra sekolah juga bisa mempengaruhi tubuh kembang dan masa depan anak. Pemberian penyuluhan kesehatan tentang personal hygien pada balita yang dilakukan dengan mengajarkan anak prosedur menyikat gigi dan waktu yang tepat dalam melakukannya. Selain itu juga menganjurkan untuk rutin mengajak orangtua memeriksakan giginya ke fasilitas kesehatan dengan waktu minimal 6 bulan.

Tim pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan ini agar tujuannya tercapai secara maksimal. Begitu juga halnya keterlibatan kepala sekolah TK dan guru – gurunya yang sangat kooperatif dan antusias menjadikan kegiatan ini semakin sempurna.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian masyarakat

3. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada bagian ini berisi langkah dalam melakukan penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat, hasil serta waktu pelaksanaan Pengabdian selama 1 hari, lokasi pelaksanaan di Pendidikan Taman Kanak – Kanak ABA 2 Kisaran Timur Kabupaten Asahan, dimana selama kurun waktu tersebut yang sudah disediakan oleh pihak TK berjalan efektif dan efisien. Mahasiswa dan dosen bekerjasama dibantu oleh guru – guru TK untuk mengatur berjalanya kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan membuat perencanaan melalui pengajuan proposal pengabdian masyarakat ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes As Syifa Kisaran, melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Penentuan lokasi
Identifikasi lokasi merupakan konsep awal yang dilakukan karena permohonan lisan dari guru TK ABA 2 yang berketepatan salah satu dosen STIKes As Syifa merupakan mitra dari guru tersebut.
- 2) Pengajuan proposal kegiatan pengabdian masyarakat ke LPPM STIKes As Syifa Kisaran dengan Tim pengabdian yang sudah dibentuk.
- 3) Pengajuan permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala sekolah pendidikan TK ABA2.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang personal hygien pada balita yang melibatkan mahasiswa dan guru – guru TK dengan metode diskusi dan demonstrasi. Karena metode ini dianggap memberikan rasa nyaman dan terbuka serta menimbulkan antusias anak – anak usia pra sekolah.

4. HASIL

Selama menjalani kegiatan pengabdian, anak – anak TK antusias dan merasa senang dan mampu memberikan feed back positif saat diberi pertanyaan. Sebagian besar anak – anak antusias dan kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan ini namun sebagian kecil masih fokus dengan dunia mainya sendiri, hal ini merupakan hal biasa terjadi bagi anak-anak balita. Orang tua balita yang mengikuti pengabdian ini juga sangat antusias mengikuti sampai dengan selesai pengabdian ini. Keterampilan tim pengabdian serta kerja sama dengan guru – guru TK-nya seluruh anak – anak TK bisa mengikuti kegiatan ini dengan baik sampai selesai.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan tim pengabdian

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini mendapat respon positif dan dukungan dari semua pihak, terutama dari masyarakat Lingkungan II Kelurahan Gambir Baru. Masyarakat semakin paham tentang perawatan kesehatan dari rumah selama masa pandemi dan masyarakat sudah tidak terlalu khawatir untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan jika memang kondisi kesehatannya mengharuskan untuk berobat ke fasilitas kesehatan. Pihak kelurahan Gambir baru berharap kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara berkala, paling tidak dapat dilakukan selama tiga bulan sekali, karna sangat bermanfaat masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartikawati, Falah. (2019)**, <https://rsupersahabatan.co.id/artikel/read/pentingnya-menjaga-kesehatan-gigi-pada-anak>)
Rifai, ahmad. 2014. Personal Hygiene Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 2 Trigonco Kabupaten Situbondo. Jurnal Kesehatan. Jawa Timur :Universitas Airlangga
- Miller, jrosso dan Arlianti, r. 2009. Investasi Untuk Kesehatan Dan Gizi Sekolah Di Indonesia, BEC-TF, 2-36.
- Potter dan perry. (2008). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, proses dan praktik, edisi ke 4. Jakarta: EGC
- Rozaaqi, Bintang. (2017) Gambaran Higiene Perorangan Berdasarkan Persepsi Pola Asuh Anak Di Uptd Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. The Indonesian Journal of Public Health
- Sunarty. (2016). Hubungan pola asuh orangtua dan kemandirian anak. journal of est
- Vidya h. (2018). Hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah di tkit permata mulia desa banjaragung kecamatan puri kabupaten mojokerto. Jurnal nurse and health.
- Noviyanti, R. D., & Sugihartiningsih, S. (2018). Gambaran Status Gizidan Personal Hygiene Anak di TK Aisyiyah Kadipiro Surakarta. Proceeding of The URECOL, 549-557.
- Jahriani, N., Sulaiman, S., & Fajrillah, F. (2021). Penyuluhan Kesehatan dalam Rangka Pemeriksaan dan Konseling Gratis pada Kelas Ibu Hamil di Klinik Nasywaa. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <http://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/16/41>
- Jahraini, N., Sakti, R. D., & Sulaiman, S. (2022). PKM Home Cara di Masa New Normal Pandemi Covid-19 pada Masyarakat di Kelurahan Gambir Baru Kabupaten Asahan. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 69-74. <https://journals.insightpub.org/index.php/jpm/article/view/195>

Lampiran 1



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
AS SYIFA-KISARAN**
Jln. SKB/Pendidikan Lk.IV Kel.Kisaran Naga Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
Telp. (0623) 4562044
www.Stikes-assyifa.ac.id

Kisaran, 19 Juli 2022

No. :333 /UPPM/STIKes As Syifa/VII/2022
Lamp : -
Hal. : **Izin Pengabdian Masyarakat (Penyuluhan)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah TK ABA 2
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

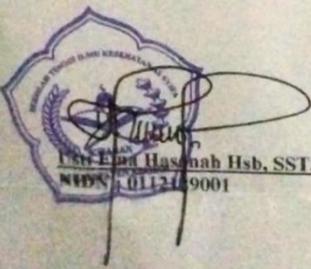
Dengan Hormat

Bersama surat ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar kiranya memberikan izin kepada Dosen / Staf pengajar STIKes As Syifa Kisaran melakukan penyuluhan kesehatan yang berjudul "Personal Hygien Pada Balita" dalam bentuk pengabdian masyarakat. Adapun pelaksanaannya:

Tanggal : 21 Juli 2022
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai

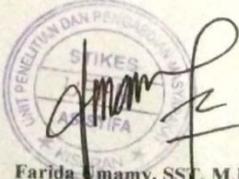
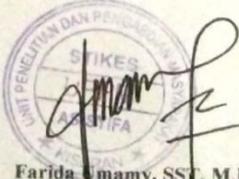
Demikianlah kami sampaikan, atas izin dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
STIKes As Syifa
Ketua



Eni Fata Hasanah Hsb, SST, M.Kes
NIDN : 0112419001

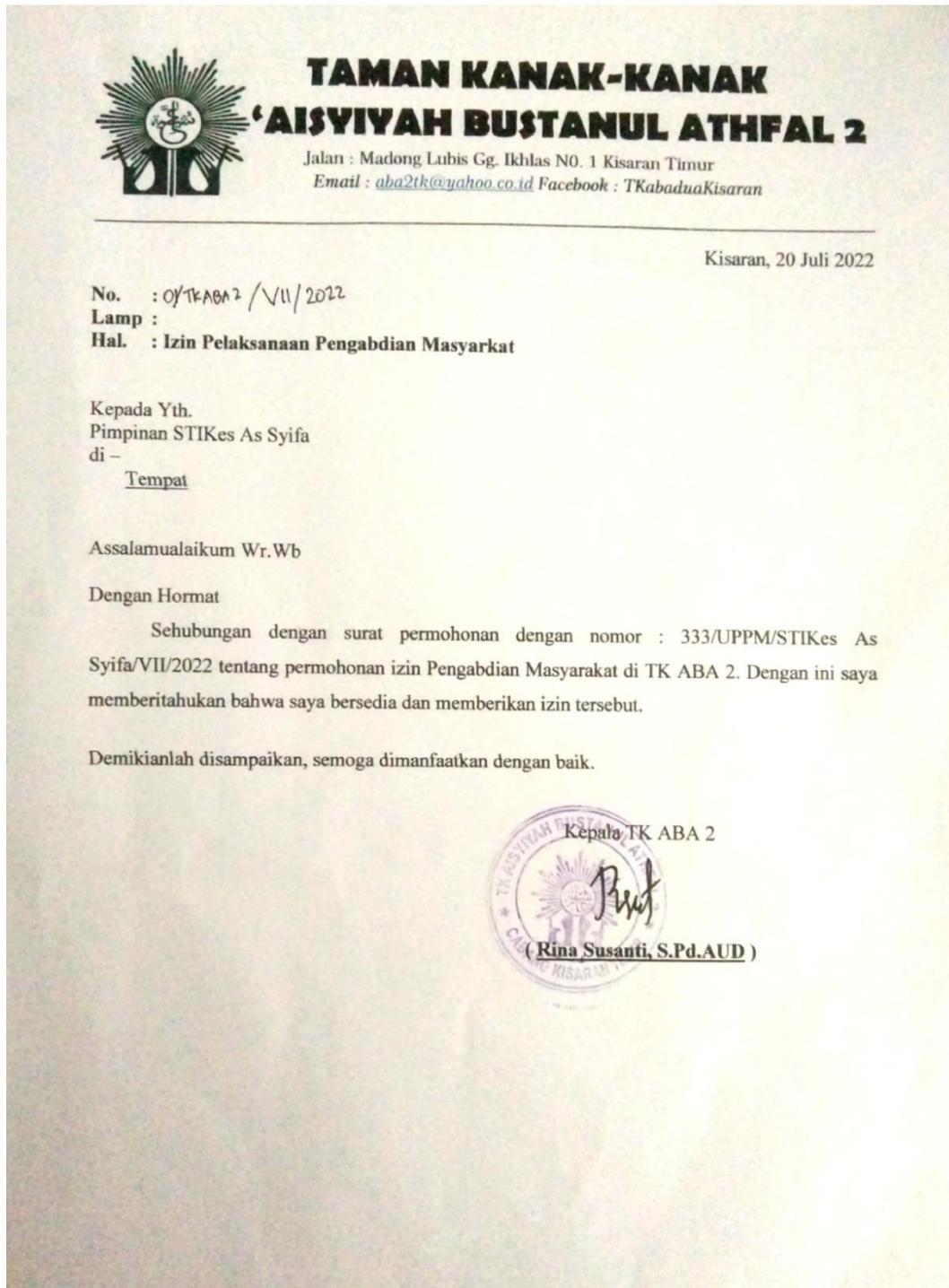
Ketua UPPM



Farida Umamy, SST, M.KM
NIDN : 0113059301

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2



Lampiran 3

